

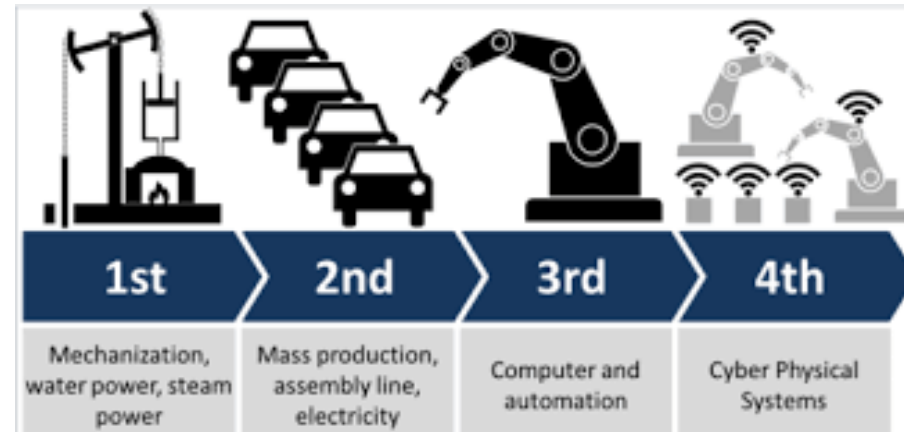
Para pionir Arsitektur Modern

- *Walter Gropius*
- *Mies van der Rohes*
- *Le Corbusier*

Pendahuluan: Arsitektur Modern

Poin Utama:

- Latar belakang: Revolusi Industri dan kebutuhan akan fungsi.
- Karakteristik umum: Penolakan ornamen, penggunaan material industri (baja, kaca, beton), dan kejujuran struktur.
- Tujuan: Menciptakan bahasa arsitektur universal (International Style).



Walter Gropius (1883–1969)

Profil Singkat: Pendiri sekolah Bauhaus di Jerman.

Filosofi:

“Art and Technology, a new unity.”

Kontribusi Utama:

- Menyatukan seni, kriya (craft), dan teknologi industri.
- Menekankan desain yang fungsional dan dapat diproduksi massal.



**Karya Ikonik:
Bauhaus Building, Dessau (1925)**

Ciri Arsitektur:

- *Curtain Wall*: Dinding kaca non-struktural yang memperlihatkan aktivitas di dalam.
- Bentuk asimetris namun seimbang.
- Tidak ada hierarki visual; setiap fasad memiliki fungsi yang jelas



Ludwig Mies van der Rohe (1886–1969)

Profil Singkat: Direktur terakhir Bauhaus; bapak arsitektur pencakar langit modern.

Filosofi:

“Less is More” (Kesederhanaan adalah segalanya).

“God is in the details”
(Ketelitian pada detail sambungan material).

Konsep: *Skin and Bone Architecture* (Struktur baja sebagai tulang, kaca sebagai kulit).



Karya Ikonik: Barcelona Pavilion & Seagram Building

Barcelona Pavilion (1929):

- Konsep *Free Plan* (ruang terbuka tanpa sekat masif).
- Penggunaan material mewah: Marmer, onyx, dan travertin.

Seagram Building (1958):

Standardisasi gedung perkantoran modern dunia.



Le Corbusier (1887–1965)

Profil Singkat: Arsitek Swiss-Prancis yang merevolusi hunian urban.

Filosofi: *“The house is a machine for living in.”*

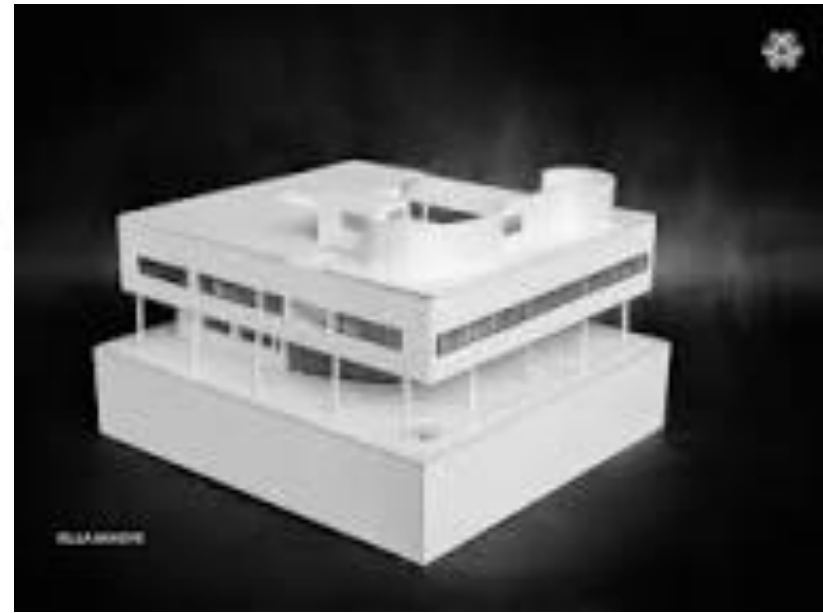
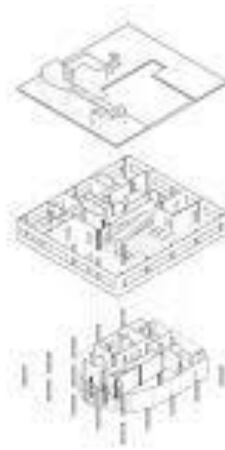
Kontribusi: Penemuan sistem *Dom-Ino* (rangka beton modular).



"Five Points of Architecture"

1. **Piloti:** Mengangkat bangunan dengan kolom beton agar lahan bawah tetap terbuka.
2. **Roof Garden:** Taman di atap untuk mengganti lahan hijau yang terpakai bangunan.
3. **Free Plan:** Lantai bebas sekat karena struktur bertumpu pada kolom.
4. **Ribbon Window:** Jendela horizontal panjang untuk pencahayaan maksimal.
5. **Free Facade:** Fasad bebas desain karena dinding tidak menahan beban.





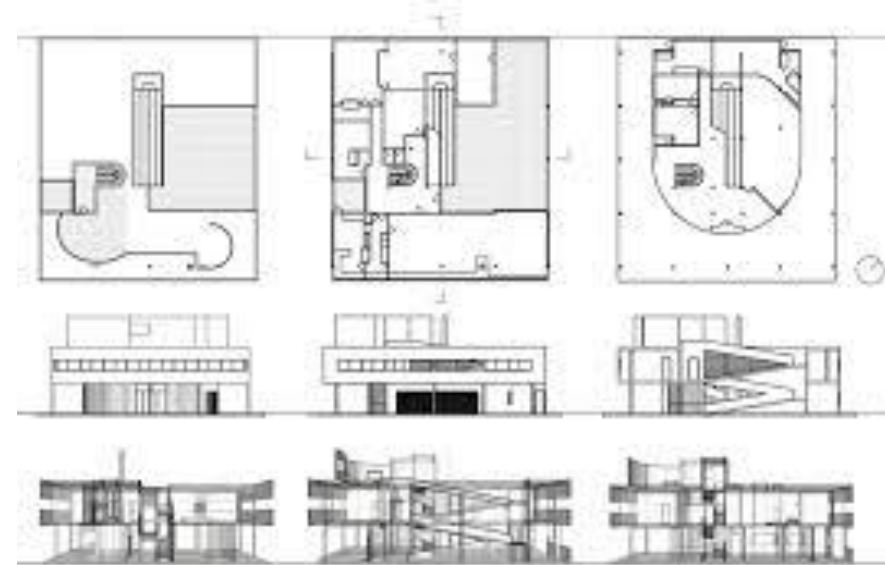
Karya Ikonik: Villa Savoye (1929)

Analisis:

Manifestasi nyata dari *Five Points of Architecture*.

Estetika "Putih" yang bersih dan aerodinamis (seperti kapal pesiar).

Sirkulasi *Ramp* yang menghubungkan lantai bawah hingga atap.



VILLA SAVOYE - LE CORBUSIER

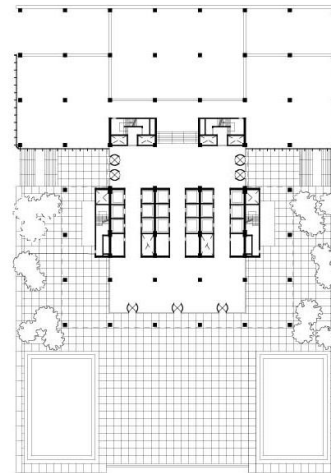
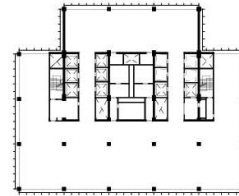
Kesimpulan & Diskusi

Perbandingan Singkat:

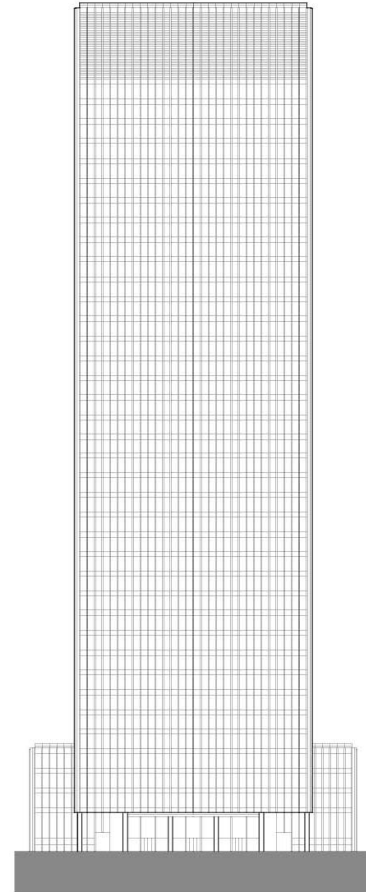
Gropius: Arsitektur sebagai kolaborasi industri.

Mies: Arsitektur sebagai kemurnian struktur dan detail.

Le Corbusier: Arsitektur sebagai mesin fungsional dan proporsi manusia.



②



TIGA TOKOH KUNCI ARSITEKTUR MODERN

Mata Kuliah: Arsitektur Modern & Pasca Modern (Kuliah 4)



WALTER GROPIUS
(1883–1969)

PROFIL:

Pendiri Bauhaus di Jerman. Menyatukan seni & kriya dengan teknologi industri.

FILOSOFI



"Art and Technology, a new unity."

Fungsional, produksi massal.

KARYA IKONIK: BAUHAUS DESSAU (1925)



Glass
Curtain Wall

Glass Curtain Wall



**LUDWIG MIES
VAN DER ROHE**
(1886–1969)

PROFIL:

Direktur terakhir Bauhaus. Bapak pencakar langit modern.

FILOSOFI



"Less is More."
"God is in the details."
Universal Space.

KARYA IKONIK: BARCELONA PAVILION (1929) & SEAGRAM BUILDING (1958)



Reflecting pool
Universal Space

Free plan

PERBANDINGAN SINGKAT



GROPIUS:

Kolaborasi Industri



MIES:

Kemurnian Struktur



LE CORBUSIER:

Mesin Fungsional



LE CORBUSIER
(1887–1965)

PROFIL:

Arsitek Swiss-Prancis merevolusi hunian urban. Konsep Dom-ino.

FILOSOFI



"The house is a machine for living in."
Proporsi matematis.

KARYA IKONIK: VILLA SAVOYE (1929)

Five Points of Architecture



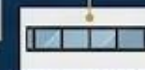
Piloti



Roof Garden
taman atap



Free Plan
denah bebas



Ribbon Window
jendela panjang



Free Facade
fasad bebas